

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI
DESA SUMBER REJO KECAMATAN BELITANG II**

SKRIPSI

Oleh

Kun Farida

NIM : 06141182126002

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI
DESA SUMBER REJO KECAMATAN BELITANG II**

SKRIPSI

Oleh

Kun Farida

NIM: 06141182126002

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

Pembimbing Skripsi



Dra. Rukiyah, M.Pd

NIP. 196112251988032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI
DESA SUMBER REJO KECAMATAN BELITANG II**

SKRIPSI

Oleh

Kun Farida

NIM: 06141182126002

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rukiyah, M.Pd

2. Penguji : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

.....

.....

.....

Palembang, 18 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PG-PAUD



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kun Farida

NIM : 06141182126002

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia (5-6) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Belitang II” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Kun Farida

NIM 06141182126002

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia (5-6) Tahun di Desa Sumber Rejo Kecamatan Belitang II” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing serta segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 18 Desember 2024



Kun Farida

NIM 06141182126002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirraahim wa alhamdulillahirrabbi 'alamiin, segala puji milik Allah Tuhan Semesta Alam, Berkat Rahmat dan limpahan karunia jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku terkasih, Bapak (Waluyo), Mamak (Sarwanti) yang selalu memberikan *support*, do'a, motivasi, dan nasihat untuk keberhasilan anak-anaknya. Tak pernah lelah sebagai penopang hidup anak pertama perempuannya ini, selalu mengusahakan yang terbaik untuk kami meskipun dengan segala keterbatasan yang ada.
- Kakek (Sutadi, Abdul Mutholib & Mugiono) dan nenek (Misgiatin, Rami, Fatmawati & alm. Siti Khotidjah) yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan.
- Adik tersayang Ahwas Farid Assyraaf yang menjadi salah motivasi penulis mengambil jurusan PG-PAUD dan menjadi bahan praktek pembuatan tugas video.
- Paman, Bibik, Bude, & Pakde semuanya yang selalu mendoakan serta mendukungku dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
- Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., selaku dosen validator penelitian dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., sebagai koordinator Program studi PG-PAUD sekaligus pembimbing akademik. Terima kasih telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
- Bapak, Ibu dosen PG-PAUD yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah untuk bapak, ibu.
- Kepala desa Sumber Rejo yang sudah memberikan izin penelitian dan para orang tua Desa Sumber Rejo yang sudah berkenan dijadikan sampel penelitian.

- Kasih Indriani. Sepupu perempuan terbaik yang sudah direpotkan dalam pengambilan data skripsi. Terima kasih atas segala bantuannya. Semangat kuliahnya.
- Penghuni grup “*Queen Of Overthinking*” Elsyia Levia Sukma & Hera Zulfiana. Sahabat seperjuangan dari bangku putih biru sampai sekarang yang selalu memberikan do’a dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan serta membantu dalam proses pembuatan skripsi.
- Ibu Yayuk Handayani. Kepala sekolah TK Bunda 1 Cahaya Makmur. Terima kasih sudah mengizinkan dan memudahkan pengambilan data untuk validitas instrumen di sekolah.
- Mau’idah & Dia Fitri Yani. Terima kasih sudah berjuang dari Maba sampai akhir perkuliahan mengukir cerita bersama. Semoga selalu Allah beri perlindungan dimanapun kalian berada.
- Destiana Artika. Teman satu kos dari maba sampai akhir perkuliahan. Suka duka kita lewati bersama dan berjuang bersama. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu dan selalu melindungimu.
- Mbak-Mbakku tercinta yang ada di KAMMI terima kasih banyak sudah menjadi guru non-akademik selama di bangku perkuliahan.
- Teman-teman seperjuangan di organisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) yang sudah menjadi rumah dan tempat belajar non akademik.
- Teman-teman penghuni grup “Sahabat Until Jannah” (mba zizah, mba sekar, mba aniesa, elsyie, amanah, rahmah, cleo, dan nira). Terima kasih sudah mengukir cerita dan tawa bersama. Semoga Allah selalu menjaga keistiqomahan kita.
- Teman-teman seperbimbingan dan semua teman-teman PG-PAUD angkatan 2021

MOTTO

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

(Buya Hamka)

“.....Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah:8)

““Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir”

(QS Ali 'Imran:173 & Al Anfal: 40)

“Semoga makin tumbuh, hatimu makin tangguh”

(Kun Farida)

2.5 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Definisi konseptual	23
3.2.1 Pola Asuh Demokratis	23
3.2.2 Kecerdasan Emosional Anak.....	24
3.3 Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	24
3.3.2 Variable Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	28
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.5.1 Lokasi Penelitian	28
3.5.2 Waktu Penelitian	28
3.6 Jenis data.....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7.1 Observasi	28
3.7.2 Kuesioner.....	29
3.8 Instrumen Penelitian	30
3.8.1 Instrumen Penelitian Variabel X	30
3.8.2 Instrumen Penelitian Variabel Y	34
3.9 Pengujian Instrumen	39
3.9.1 Uji Validitas.....	39
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.10 Teknik Analisis Data	42
3.10.1 Uji Normalitas.....	42
3.10.2 Uji Linearitas	43
3.10.3 Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.1.2 Tingkat Pola Asuh Demokratis.....	47
4.1.3 Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia (5-6) Tahun.....	48

4.2 Analisis Uji Korelasi.....	48
4.2.1 Uji Prasyarat	49
4.2.2 Uji Korelasi	50
4.3 Pembahasan	51
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	25
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Anak Usia (5-6) Tahun dalam Penelitian	28
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert	29
Tabel 3. 4 Skor Skala Likert	29
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis	30
Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian Pola Asuh Demokratis	32
Tabel 3. 7 Daftar Kuesioner (Angket) Pola Asuh Demokratis	32
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	34
Tabel 3. 9 Instrumen Kecerdasan Emosional Usia (5-6) Tahun	36
Tabel 3. 10 Lembar Observasi Kecerdasan Emosional	37
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Demokratis	39
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional.....	40
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh Demokratis	41
Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional	41
Tabel 3. 15 Konversi Data Setelah MSI	42
Tabel 3. 16 Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Pola Asuh Demokratis.....	47
Tabel 4. 3 Distribusi Kecerdasan Emosional Anak Usia (5-6) Tahun.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Instrumen	62
Lampiran 2. 1 Tabulasi Data Uji Validitas.....	71
Lampiran 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Lampiran 4.1 Hasil Konversi Data Ordinal ke Interval	73
Lampiran 5. 1 Hasil uji normalitas SPSS versi 30	74
Lampiran 6. 1 Hasil Uji Linearitas.....	75
Lampiran 7. 1 Hasil Uji Hipotesis.....	75
Lampiran 8.1 Dokumentasi.....	76
Lampiran 9. 1 Gambar Tabel r <i>Product Moment</i>	79
Lampiran 10.1 Usulan Judul.....	80
Lampiran 11.1 Kartu Bimbingan.....	81
Lampiran 12.1 SK Pembimbing.....	82
Lampiran 13.1 SK Validator.....	84
Lampiran 14.1 Lembar Validasi Instrumen.....	85
Lampiran 15.1 Surat Keterangan Validasi.....	87
Lampiran 16.1 SK Penelitian.....	88
Lampiran 17.1 Balasan Surat Izin Penelitian dari Desa.....	89
Lampiran 18.1 Bukti Cek Plagiarisme.....	90
Lampiran 19.1 Bukti Submit Artikel.....	91

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI DESA SUMBER REJO
KECAMATAN BELITANG II**

Oleh

Kun Farida

NIM : 06141182126002

Pembimbing : Dra.Rukiyah, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Pola pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak. Di Desa Sumber Rejo pengetahuan orang tua tentang pola asuh dan pentingnya menstimulasi kecerdasan emosional anak sangat terbatas. Terdapat beberapa anak yang bersifat agresif dan kecerdasan emosionalnya belum berkembang dengan baik. Hal inilah yang menjadi alasan kuat terjadinya penelitian ini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional anak usia (5-6) tahun di Desa Sumber Rejo Kecamatan Belitang II OKU Timur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif desain korelasional, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Sampel penelitian menggunakan 20 orang tua yang memiliki anak usia (5-6) tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil yang diperoleh r_{hitung} yaitu (0,985) lebih besar dari $> r_{tabel}$ yaitu (0,468). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional anak usia (5-6) tahun di Desa Sumber Rejo. Dengan demikian orang tua perlu menerapkan pola asuh demokratis untuk menstimulasi kecerdasan emosional anak sejak usia dini.

Kata Kunci: *pola asuh, pola asuh demokratis, kecerdasan emosional anak (5-6) tahun*

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI DESA SUMBER REJO
KECAMATAN BELITANG II**

Oleh

Kun Farida

NIM : 06141182126002

Pembimbing : Dra.Rukiyah, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

The parenting pattern applied by parents in educating children is one of the factors that can influence the development of children's emotional intelligence. In Sumber Rejo Village, parents' knowledge about parenting styles and the importance of stimulating children's emotional intelligence is very limited. There are some children who are aggressive and whose emotional intelligence is not well developed. This is the strong reason for this research. The aim of the research is to determine the relationship between democratic parenting styles and the emotional intelligence of children aged (5-6) years in Sumber Rejo Village, East OKU Belitang II District. This research method uses a quantitative correlational design approach, sampling in this research was carried out using a saturated sampling technique. The research sample used 20 parents who had children aged (5-6) years. Data collection techniques use questionnaires and observation sheets. The data analysis technique uses the Pearson product moment correlation test. The results obtained by r_{count} , namely (0.985), are greater than $> r_{table}$, namely (0.468). So H_0 is rejected and H_a is accepted. This states that there is a positive relationship with a very strong level of relationship between democratic parenting and the emotional intelligence of children aged (5-6) years in Sumber Rejo Village. Thus, parents need to implement a democratic parenting style to stimulate children's emotional intelligence from an early age.

Keywords: *parenting style, democratic parenting style, emotional intelligence of children (5-6) years*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama anak pelajari sejak usia lahir. Setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Keinginan inilah yang menjadi dasar pola pengasuhan yang ditanamkan orang tua kepada anak. Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, terutama pada usia dini. Usia 5-6 tahun dikenal sebagai periode krusial dalam perkembangan emosional, sosial, dan intelektual anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua dapat mempengaruhi cara anak merespon emosi, bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, serta cara anak mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh orang tua merupakan gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak yang bersifat konsisten (Putri et al., 2022). Diana Baumrind memandang pola asuh sebagai parental kontrol yang mana orang tua memiliki kewenangan untuk mengontrol, mengarahkan, dan membimbing anak dalam proses tumbuh kembang menuju proses pendewasaan. Diana Baumrind membagi pola asuh menjadi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif (Firdiani, 2024).

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri yaitu kekuasaan orang tua sangat dominan, anak tidak diakui sebagai pribadi, kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat, dan orang tua menghukum anak jika anak tidak patuh (Mano et al., 2020). Kemudian, pola asuh permisif adalah pendekatan pengasuhan di mana orang tua memberikan kebebasan yang cukup besar kepada anak untuk bertindak tanpa mempertanyakan alasan dibalik keputusan atau tindakan mereka. Pola asuh permisif sangat responsif terhadap anak sama sekali tidak menuntut. Namun, kurang memiliki aturan dan bimbingan yang ketat sehingga minimnya kontrol orang tua terhadap perilaku anak (Ahmad et al., 2023).

Pola asuh demokratis adalah salah satu tipe pola asuh yang ditandai dengan komunikasi terbuka, pemahaman, serta penghargaan terhadap pendapat dan perasaan anak. Orang tua yang menggunakan jenis pola asuh demokratis memberikan ruang kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan diri tapi tetap

pada batas dan aturan yang telah ditetapkan orang tua. Dalam pola asuh ini, Orang tua adalah sumber pendidikan bagi anak terutama pada fase pondasi. Peran orang tua sebagai orang dewasa salah satunya yaitu memiliki tanggung jawab dalam pemberian pengasuhan yang tepat untuk anak usia dini serta berperan untuk membimbing dan mengarahkan anak (Elan & Handayani, 2023). Selain itu, orang tua tidak hanya berperan sebagai pengendali, tetapi juga sebagai pendengar dan fasilitator bagi perkembangan emosi dan kemampuan sosial anak.

Setiap anak yang lahir di dunia memiliki keunikan dan kecerdasan masing-masing. Salah satu kecerdasan yang penting untuk distimulasi sejak usia dini adalah kecerdasan emosional yang merujuk pada kemampuan anak untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengontrol emosi diri serta memahami emosi orang lain. Pada anak usia dini, kemampuan ini penting untuk mengembangkan hubungan sosial yang sehat, menyelesaikan konflik, serta beradaptasi dengan berbagai situasi.

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami perasaan diri dan orang lain, kemampuan untuk mengelola emosi, kemampuan dalam memotivasi diri, sehingga dapat membina hubungan baik dengan orang lain (Ananto & Vinayastri, 2021). Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengenali, menilai serta mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain. Anak dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengelola frustrasi, menunjukkan empati, serta berkomunikasi dengan lebih baik, yang sangat penting bagi keberhasilan sosial dan akademis di masa mendatang. Sayangnya di masyarakat sudah melekat bahwa anak yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maka akan sukses di masa depan. Padahal kecerdasan emosional juga turut bersumbangsih dalam menunjang keberhasilan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan rangsangan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak sejak usia dini. Gaya pengasuhan yang digunakan oleh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak (Shofiah, 2023).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berkontribusi positif terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak dibandingkan jenis pola asuh lainnya. Orang tua yang terbuka dan responsif

terhadap kebutuhan emosional anak dapat membantu anak mengelola emosinya dengan lebih efektif. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryameng & Novia Nadila, 2022) melaporkan bahwa penerapan pola asuh demokratis oleh orang tua di TK Sinar Mentari sangat baik (92,29%). Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK tersebut juga menunjukkan hasil yang sangat baik (89,83%). Analisis statistic menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel ini ($r=0,600 > 0,44$; $p=0,005 < 0,05$).

Penelitian lainnya oleh (Erdaliameta et al., 2023) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi pengaruh antara variabel Pola asuh *Authoritative* (X_1) dan Kecerdasan emosional (Y), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (11,151) > t_{tabel} (2,007)$. Temuan ini menunjukkan bahwa anak prasekolah yang diasuh dengan gaya authoritative memiliki kemampuan adaptasi yang baik, tumbuh menjadi pribadi yang ceria, bertanggungjawab secara sosial, mandiri, berorientasi pada pencapaian, dan mampu bekerja sama dengan teman sebaya dan orang dewasa. Oleh karena itu, kecerdasan emosional anak dapat ditingkatkan melalui diskusi dan penjelasan untuk membantu mereka memahami hubungan sebab akibat dari tindakan yang dilakukan anak. Saat anak mencoba mengungkapkan emosinya disitulah peran orang tua yaitu membangun situasi yang tenang dan santai serta menjadi pendengar dan memberikan respon yang baik.

Selain itu, hasil penelitian (Sari et al., 2022) juga menyatakan bahwa pola asuh demokratis lebih kondusif dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak terutama dalam aspek kecerdasan emosional. Pola asuh yang baik akan membangun pribadi baik pada anak, menumbuhkan kemandirian, berkarakter baik, menghormati orang lain dan teman sebaya, serta dapat menerima tanggung jawab sejak dari usia dini.

Desa Sumber Rejo adalah sebuah wilayah dengan latar belakang budaya dan sosial yang mungkin turut mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh para orang tua. Pemahaman mengenai pola asuh demokratis di Desa ini masih minim. Berdasarkan pengamatan secara langsung orang tua tidak mengetahui gaya pola asuh yang mereka terapkan dalam keluarga. Para orang tua menganggap bahwa *Intelegensi Question* (IQ) sangat penting untuk kesuksesan anak di masa depan

sehingga orang tua lebih berfokus pada perkembangan kognitif atau akademik anak saja, sementara aspek emosional sering terabaikan (Ahmad et al., 2023).

Di Desa Sumber Rejo peneliti mendapati karakter anak usia (5-6) tahun yang memiliki sikap mudah menyerah saat kesulitan melakukan sesuatu. Sementara, ketika menginginkan sesuatu anak cenderung tidak sabar dan tidak mau berusaha terlebih dahulu sehingga apabila keinginannya tidak kunjung terpenuhi, anak akan menangis dan merengek bahkan ada yang tantrum. Kemudian ada beberapa anak yang bersifat agresif terhadap temannya seperti suka mengganggu temannya saat bermain sampai temannya menangis, dan tidak bisa mengendalikan emosi saat marah. Namun, terdapat pula anak yang memiliki rasa empati tinggi terhadap lingkungan sekitar, mudah bergaul dengan teman sebaya, mampu mengontrol emosi saat sedang marah dan mau berbagi sesuatu dengan temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dan mengingat pentingnya pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional bagi anak usia dini, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan apakah terdapat hubungan yang antara pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua di Desa Sumber Rejo dengan kecerdasan emosional anak usia (5-6) tahun?.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan pola asuh demokratis terhadap kecerdasan emosional anak usia (5-6) tahun di Desa Sumber Rejo?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan pola asuh demokratis yang digunakan oleh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia (5-6) tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti ada manfaatnya. Berikut ini beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional anak usia

dini dan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis.

- Bagi responden: Diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang jenis pola asuh dan pentingnya menstimulasi kecerdasan emosional anak.
- Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan keprofesionalan dalam memperbaiki bentuk pola asuh yang seharusnya diterapkan dalam keluarga dan menjadi bekal kelak saat menjadi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hasnawati, H., Susanto, B. F., Yusnita, Y., & Hasirah, H. (2023). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak. *Edukasi*, *11*(2), 85–94. <https://doi.org/10.61672/judek.v11i2.2628>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.
- Amini, M., & Mariyati, M. (2021). Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pemberian Penguatan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2101–2113. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1128>
- Ananto, M. C., & Vinayastri, A. (2021). Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *6*(2), 87–98. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.62-04>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). Kecerdasan Emosi Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 65–71. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.109>
- Elan, E., & Handayani, S. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 2951–2960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>
- Erdaliameta, A., Khurotunisa, R., Nana, N., & Tohani, E. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4521–4530. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4029>

- Erdawati, L., Komalasari, & Febrianto, H. G. (2023). Kinerja keuangan perbankan syariah dengan internet banking dan fee based income sebagai prediktor. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 97–105.
- Fanani, M. F. (2023). *Hubungan Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Pokok Bahasan Bilangan Berpangkat* *Correlation Between Mathematical Disposition and Mathematical Problem-Solving Ability on the Matter of Exponential Numbers matematika untuk*. 6379, 113–124. <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/10362>
- Fatmawati, F. A. (2022). Hubungan pola asuh demokratis dan perkembangan kecerdasan sosial emosional terhadap semangat belajar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 303–307. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5666>
- Fauzi, A. R. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Ritual Hajat Bumi Dan Merlawu Di Kecamatan Sukadana. *Jurnal Intisabi*, 1(2), 62–76. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i2.7>
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133–145. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155>
- Firdiani, F. (2024). *Pola Asuh untuk Anak Usia Dini* (1st ed.). Penebar Plus*(Penebar Swadaya Grup). www.penebarswadya.co.id
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Hardin, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.55866/jak.v2i1.34>

- Hidayanti, A. N. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosi (Eq) Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Muslimat Getas Cepu Blora. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 7(01). <https://doi.org/10.35720/tscbid.v7i01.347>
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>
- Khan, R. I. (2021). Relevansi Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosi Anak. *Seminar Nasional PAUD Holistik Integratif, September*, 1–8.
- Kusmawati, I. I., Putri, N. ., Argaheni, N. ., Nugraheni, A., Sukamto, I. ., & Juwita, S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*. CV Jejak.
- Lestari, T., Nurlita, & Satriai, D. (2023). Analisis Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Jami'atul Washliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Journal on Education*, 06(01), 5061–5069.
- Ma'arif, N. N., & Zulia, M. (2021). PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN EMOSI ANAK USIA DINI: Studi Siswa Kelompok Bermain Permata Hati Desa Dungus Gresik. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 30–66. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.122>
- Mano, N., Duludu, U. A. T. A., & Zubaidi, M. (2020). Pola Asuh Orang Tua Di Paud Al-Zikra Padebuolo. *Jambura Journal of Community Empowerment(JJCE)*, 1(1), 26–41. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/91/38>
- Nasution, F. M., Nasution, H., & Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence). *Ahkam*, 2(3), 651–659. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1838>
- Ningsih, R., s Degeng, I. N., Triyono, & Ramli, M. (2023). *KONSEP DIRI AKADEMIK Hubungan dengan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, dan Pola*

Asuh Demokratis (A. N. Zarkasyi (ed.); 1st ed.). Litnus PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Pasandaran, R. F., & Kalsum, U. (2023). Deskripsi Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa selama Pandemi Covid-19. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 227–235. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2872>

Puspaningrum, D. A., & Pujiyanto, P. (2022). Pengembangan LKPD Berbantuan PhET Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2)(2), 66–84. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pfisika/article/view/18356>

Putri, M. ., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2022). POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 11(1), 1168–1176. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8165>

Rahmawati, R. D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Akhir. *IJBITH Indonesian Journal of Business ...*, 1(1), 289–301. <https://journal.drafpublisher.com/index.php/ijith/article/view/173%0Ahttps://journal.drafpublisher.com/index.php/ijith/article/download/173/158>

Rahmiaty, Meylina, & Rahman, F. (2022). *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan* (N. N. Azizah (ed.); 1st ed.). Jejak Pustaka. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id>

Rasul, A., Subhanudin, & Sonda, R. (2022). *Statistika Pendidikan Matematika* (Erye (ed.); 1st ed.). CV Kreator Cerdas Indonesia.

Rumbarak, M., & Airlanda, G. S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 269–276. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.204>

Sahara, A., Hidayat, R., & Mentari, E. G. (2023). PERAN ORANGTUA DALAM

MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9(1), 31–46.

Saputra, F. W., & Yani, M. T. (2020). Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1037–1051.

Sari, N. I., Bactiar, M. Y., & Amal, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi Balocci. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.6.2.33-40>

Selawati, S., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi Pola Asuh Al-Ummu Madrasatul Ula dalam Membentuk Karakter Anak Kiai. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(01), 38–53. <https://doi.org/10.30762/allimna.v2i01.681>

Setyaningsih. (2023). *Strategi Pembelajaran Guru dan Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Generasi Alpha* (F. M. Iqbal (ed.); 1st ed.). PT.Literasi Nusantara Abadi Grup. www.penerbitlitnus.co.id

Shofiah, V. (2023). *Pengembangan Kecerdasan Emosional Berbasis Biblioterapi Islam* (B. A. Saputra (ed.); 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Suryameng, & Novia Nadila, M. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sinar Mentari Tahun Pelajaran 2021-2022. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpau.v5i2.2136>

Tabi'in, A. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>

- Taib, B., Mufidatul Ummah, D., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2021). *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); 3rd ed.). PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, G. A., Raule, J. H., Sapulette, R. O., & Hapid, A. (2023). *Statistik Dasar, Metode, dan Aplikasi untuk Analisis Data* (B. T. Ambarsari (ed.); 1st ed.). PT.Literasi Nusantara Abadi Grup. www.penerbitlitnus.co.id
- Wulandari, A., Hasibuan, A., Widyastuti, A., Saputri, E. D., Aulia, H., Sukma, N. E., S, R., Cemerlang, S. H., Ramadhia, N., Aprilia, S., & Nurhaswinda. (2023). *Statistika Pendidikan* (Nurhaswinda (ed.); 1st ed.). CV. Bintang Semesta Media.